

**ANALISIS STRUKTUR BENTUK DAN GAYA MUSIK
THE ELEPHANT KARYA CAMILLE SAINT-SAËNS**

**SKRIPSI
Program Studi Musik**



**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

ANALISIS STRUKTUR BENTUK DAN GAYA MUSIK THE ELEPHANT KARYA CAMILLE SAINT-SAËNS, diajukan oleh Muhyiddin Harits, NIM 18101720131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 91221**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 16 Juni 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji



Kusap, S.Sn., M.Sn.
NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Titis Setyono Adi Nugroho, S.Sn., M.Sn.
NIP 198806172019031011/
NIDN 0017068807

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



Ezra Deardo Purba, S.Sn., M.A.
NIP 199106182019031022/
NIDN 0518069101

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Denty Marga Sukma, S.Pd., M.Pd.
NIP 199504172024062002 /
NUPTK 7749773674230292

Yogyakarta, **25 - 06 - 25**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dyan Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104

Koordinator Program Studi Musik



Kusap, S.Sn., M.Sn.
NIP 196707012003121001/
NIDN 0001076707

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.

Yogyakarta, 16 Juni 2025

Yang menyatakan,
Ma: 

Muhyiddin Harits
NIM 18101720131

MOTTO

(Teruslah berjalan, meskipun jalannya terjal)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk semua orang yang telah kebersamai saya selama ini



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Analisis Struktur Bentuk Dan Gaya Musik The Elephant Karya Camille Saint-Saëns” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana seni pada Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Daniel de Fretes, S.Sn., M.Sn., selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Setyawan Jayantoro, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu mendukung, membimbing, dan mengingatkan penulis dengan penuh kasih.
5. Titis Setyono Adi Nugroho, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu membantu, menyemangati dan mengevaluasi penulis dalam proses skripsi.

6. Denty Marga Sukma, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu menyemangati, membantu, dan mengevaluasi dalam penulisan skripsi
7. Bapak Tukiman dan Ibu Yuli Purwanti, kedua orangtua tersayang yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan uang saku selama menjalani perkuliahan.
8. Adikku Qurrotu 'Aini yang selalu menjadi pemicu pengerjaan skripsi.
9. Seluruh keluarga yang selalu memberikan dukungan.
10. Kelompok streamer B2F yang selalu menjadi media hiburan pengerjaan skripsi.

Yogyakarta, 16 Juni 2025

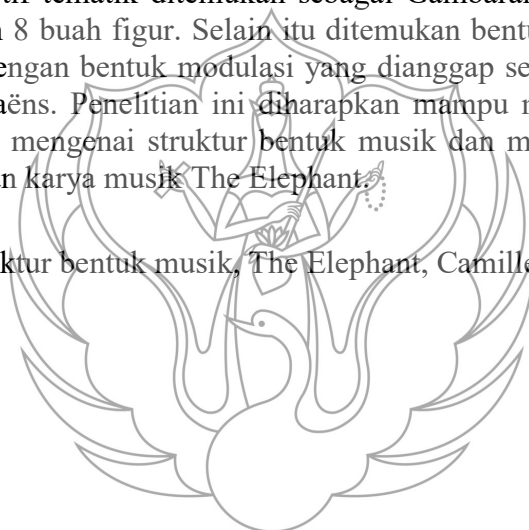


Muhyiddin Harits

ABSTRAK

The Elephant karya Camille Saint-Saëns merupakan sebuah karya musik pendek (*piece*) yang menggambarkan seekor gajah dengan menggunakan instrumen kontrabas, iringan piano yang berbentuk *waltz* terasa kontras dengan penggambaran seekor gajah yang terkesan lamban, Saint-Saëns yang merupakan komponis konservatif ditengarai masih mengedepankan gaya klasik. Hal tersebut menarik untuk dibedah melalui pembedahan struktur bentuk dan gaya musik pada karya ini. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka serta analisis deskriptif. Karya ini berhasil dianalisa dan ditemukan memiliki bentuk A-B-A' (*terneir*) serta memiliki 3 periode pada tiap bagian musiknya. 8 buah frase dengan pembagian 2 buah frase pada bagian A, 3 buah frase pada bagian B dan satu buah frase sisipan, dan 2 buah frase pada bagian A'. 14 semifrase dengan pembagian 4 buah motif semifrase yang membentuk frase pada bagian A, 6 buah semifrase yang terdiri dari kumpulan bentuk figur yang membentuk frase pada bagian B, dan 4 buah semifrase yang membentuk frase pada bagian A'. 1 motif tematik ditemukan sebagai Gambaran besar dari karya The Elephant ini, dan 8 buah figur. Selain itu ditemukan bentuk pelemahan tonalitas pada karya ini dengan bentuk modulasi yang dianggap sebagai bentuk gaya neo diatonik Saint-Saëns. Penelitian ini diharapkan mampu membantu memperluas wawasan teoritis mengenai struktur bentuk musik dan membantu dalam proses penginterpretasian karya musik The Elephant.

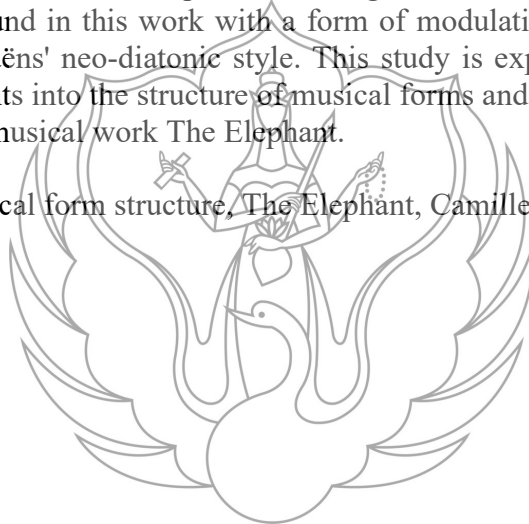
Kata kunci: struktur bentuk musik, The Elephant, Camille Saint-Saëns



ABSTRACT

The Elephant by Camille Saint-Saëns is a short piece of music depicting an elephant using a contrabass instrument, the piano accompaniment in the form of a waltz feels contrasting with the depiction of an elephant that seems slow, Saint-Saëns who is a conservative composer is suspected of still prioritizing the classical style. This is interesting to dissect through the dissection of the structure of the form and style of music in this work. The research was conducted using a qualitative method with a literature study approach and descriptive analysis. This work was successfully analyzed and found to have an A-B-A '(terneir) form and has 3 periods in each part of the music. 8 phrases with a division of 2 phrases in part A, 3 phrases in part B and one insert phrase, and 2 phrases in part A'. 14 semiphrases with a division of 4 semiphrase motifs that form phrases in part A, 6 semiphrases consisting of a collection of figure forms that form phrases in part B, and 4 semiphrases that form phrases in part A'. 1 thematic motif is found as the Big Picture of the work The Elephant, and 8 figures. In addition, a form of tonality weakening is found in this work with a form of modulation that is considered a form of Saint-Saëns' neo-diatonic style. This study is expected to help broaden theoretical insights into the structure of musical forms and assist in the process of interpreting the musical work The Elephant.

Keywords: musical form structure, The Elephant, Camille Saint-Saëns



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENELITIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR.....	1
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Landasan Teori	8
BAB III.....	10
METODE PENELITIAN	10
A. Jenis Penelitian.....	10
B. Teknik pengumpulan data.....	10
C. Teknik Analisis Data	11
BAB IV.....	13
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	13
A. Hasil Penelitian.....	13
B. Pembahasan	49
BAB V.....	52
PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gambar Diagram Alir	12
Gambar 2 tanda tempo dan tanda sukat pada The Elephant	19
Gambar 3 Melodi tematik sebagai penanda awal bentuk A	20
Gambar 4 pola melodi yang kontras sebagai penanda bentuk B	20
Gambar 5 akhir bentuk B sebelum masuk frase retransisi	21
Gambar 6 kadens autentik sebagai pembuka bentuk A'	21
Gambar 7 Perubahan nada pada kontrabas, klimaks lagu, dan penutupan akor tonika	22
Gambar 8 Periode A dengan dua buah frase pendukung	23
Gambar 9 Periode B dengan tiga buah frase pendukung	24
Gambar 10 Periode A' dengan dua buah frase pendukung	25
Gambar 11 Frase retransisi	26
Gambar 12 Empat buah semifrase pada bentuk A	27
Gambar 13 enam buah semifrase pada bentuk B	28
Gambar 14 empat buah semifrase pada bentuk A'	29
Gambar 15 Figur pada birama 5, 6, 8, 9, 12, 21, 22, 24	30
Gambar 16 Figur pada birama 48	31
Gambar 17 Motif tematik	31
Gambar 18 akor I pada bagian introduksi dengan nada Es-G-Bes serta tangga nada Es mayor (tiga mol)	32
Gambar 19 akor I pada birama 5-6	32
Gambar 20 Akor V7 yang ada pada birama 7-8	33

Gambar 21 Akor I dan vi yang muncul pada ketukan kedua birama 9 dan 10	33
Gambar 22 akor II , V, V7 yang muncul pada birama 11-12	34
Gambar 23 akor I pembalikan satu pada birama 13-14	34
Gambar 24 akor II, II7, II7+ yang muncul pada birama 15-16	35
Gambar 25 akor VII, iii, I, vi yang muncul pada birama 17-18	35
Gambar 26 akor vi, VII, dan iii pada birama 19-20	36
Gambar 27 akor I pembalikan dua yang muncul pada birama 20-21	36
Gambar 28 akor V, V7, dan I yang muncul pada birama 23-24	37
Gambar 29 munculnya tanda kres (#) sebagai tanda modulasi ke tangga nada E mayor	37
Gambar 30 akor I pada posisi pembalikan dua yang muncul pada birama 25-26	38
Gambar 31 akor V, V7, dan I yang muncul pada birama 27-28	38
Gambar 32 munculnya akor I, I7, I dan iv pada birama 30 dan 32	39
Gambar 33 munculnya akor V, I dim dan i7 dim pada birama 33-34	39
Gambar 34 munculnya akor vii7 dim, vi dim, V7+ pada birama 35-36	40
Gambar 35 munculnya tanda alterasi mol (b) dan akor I dalam Es Mayor dibirama 36-37	40
Gambar 36 munculnya akor I dan V7 diikuti trisuara (arpeggio) pada birama 37-38 dan 39-40.....	41
Gambar 37 munculnya akor I dan vi pada ketukan tiga pada biram 41-42	41
Gambar 38 munculnya akor II dan V pada birama 43-44.....	42
Gambar 39 munculnya akor I7, I, vi7, dan IV pada birama 46-47	42
Gambar 40 munculnya akor V7, I, V7, vi pada birama 49-50	43
Gambar 41 munculnya akor ii, VI, ii, V, dan I pada birama 51-52	43

Gambar 42 dinamika forte, tanda artikulasi legato, staccato, marcato pada biram 5-8.....	45
Gambar 43 tanda artikulasi seperti marcato, legato, dan staccato pada birama 12-16	46
Gambar 44 dinamika mezzo forte dan tanda artikulasi legato pada birama 21-23	46
Gambar 45 tanda artikulasi legato muncul pada birama 24-26	46
Gambar 46 tanda artikulasi legato pada birama 27 dan 28 serta tanda staccato pada birama 29	47
Gambar 47 tanda artikulasi staccato yang muncul pada birama 30-32	47
Gambar 48 tanda artikulasi aksen, dan legato serta tanda dinamika crescendo ...	47
Gambar 49 munculnya dinamika forte dan tanda artikulasi legato, staccato, dan marcato.....	48
Gambar 50 munculnya tanda artikulasi marcato dan staccato serta dinamika fortissimo.....	48
Gambar 51 munculnya tanda artikulasi aksen dan staccato	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengutip penelitian Waytisi (2024) musik menjadi salah satu bentuk ekspresi seni yang berperan dalam perkembangan budaya, pendidikan, dan kreatifitas, musik tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan semata tetapi juga bisa menjadi sarana pengekspresian emosi atau ide yang dimiliki. Dari awal kemunculannya, musik telah mengalami banyak perkembangan khususnya pada musik barat yang telah mengalami perkembangan mulai dari periodenya seperti *late medieval, renaissance, baroque, rococo, classicism, romanticism, post-romanticism, modern* (Moh Muttaqin & Kustap, 2008)

Dengan perkembangan-perkembangan tersebut tentunya membuat banyak variasi dari segi komposisi musiknya, sehingga membuat musisi pada periode sekarang perlu melakukan analisis musik guna membantu dalam penginterpretasian karya musik. Dalam penelitian Narselina et al. (2015) mengatakan bahwa analisis karya musik berperan dalam proses pendekatan dan pemahaman tentang bagaimana seorang komposer menyusun elemen dalam sebuah karya musik, meliputi; melodi, harmoni, ritme, dinamika, dan bentuk keseluruhan musiknya. Salah satu karya musik yang menarik untuk dianalisis bentuk musiknya adalah karya dari Camille Saint-Saëns yaitu *Carnival Of The Animals* yang menceritakan karakteristik hewan-hewan melalui musik.

Carnival Of Animals adalah karya Saint-Saëns yang diciptakan pada kisaran tahun 1886 sebagai bahan lelucon pribadi ketika ia sedang melakukan liburan (McNeill, 2016). Karya ini memiliki 14 bentuk lagu kecil (*piece*), yang menggambarkan karakteristik beberapa hewan seperti singa, angsa, kura-kura, kangguru, dan gajah.

Camille Saint-Saëns sendiri adalah seorang komponis pada zaman romantik akhir berkebangsaan Prancis yang lahir pada 9 Oktober 1835. Saint-Saëns sendiri merupakan seorang komponis yang berbakat baik di bidang musik maupun bidang keilmuan lain seperti astronomi, arkeologi, dan filsafat. Saint-Saëns adalah komponis konservatif yang dianggap membawa gaya musik neo klasik dan neo diatonik ke periode abad 20 khususnya di wilayah Prancis (McNeill, 2016).

Zaman romantik adalah masa kisaran tahun 1870-1900 dimana ekspresi emosional, perluasan bentuk musik, dan penonjolan karakteristik musik komponis terjadi. Neo klasik pada musik Saint-Saëns mengacu pada penggunaan bentuk musik yang teratur dan proporsional seperti periode klasik yang digunakan komponis Jerman pada periode awal zaman romantik yang tidak menonjolkan unsur emosi dan ekspresivitas. Sementara yang dimaksud neo diatonik adalah penggunaan nada-nada diatonik yang menekankan pada penggunaan trisuara II, III, VI mencegah kecenderungan penggunaan progresi dominan-tonika dan juga melemahkan tonalitas tradisional (McNeill, 2016).

Hal ini menarik karena Saint-Saëns sendiri merupakan komponis pada zaman romantik akhir, namun ia masih mengedepankan gaya neo klasik dan neo diatonik. Dengan karya milik Saint-Saëns yaitu *The Carnival Of Animals* yang mengangkat tema parodi musikal dan dianggap sebagai transisi pada bentuk parodi musikal yang tampak pada karya musik Chabrier, Satie, Poulenc, dan Milhaud (McNeill, 2016).

Menjadi menarik karena pada salah satu *piece* dalam *The Carnival Of Animals* yakni *The Elephant* secara garis besar tidak menggunakan gaya neo diatonik, namun gambaran ini tidak sepenuhnya valid jika belum dilakukan analisis secara mendalam. Analisis *The Elephant* akan berfokus tentang struktur bentuk musiknya karena diperkirakan berseberangan dengan gaya neo klasik dan neo diatonik Saint-Saëns.

Informasi mengenai *The Elephant* dari laman (LA Phil, n.d.) menceritakan bagaimana karakteristik seekor gajah yang berbadan besar serta memiliki kecerdasan yang baik digambarkan melalui instrumen kontrabas. Namun terdapat sebuah lelucon yang dimasukan oleh Saint-Saëns dalam melodi iringan piano memainkan motif melodi tarian *waltz* yang terkesan lincah berbanding terbalik dengan penggambaran seekor gajah yang bertubuh besar dan terkesan lamban.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan yang sudah dibahas sebelumnya pada latar belakang penulis menarik kesimpulan permasalahan yang ingin dibahas pada penelitian kali ini yaitu mengenai bagaimana struktur bentuk dan gaya musik *The Elephant* karya Camille Saint-Saëns?

C. Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis struktur bentuk dan gaya musik pada *The Elephant* karya Camille Saint-Saëns.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, baik untuk dunia akademik maupun praktisi musik, khususnya bagi seorang praktisi instrumen kontrabas. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai konsep maupun deskripsi struktur bentuk dan gaya musik *The Elephant* karya Camille Saint-Saëns sehingga dapat dipergunakan pada penelitian selanjutnya yang terkait dan lebih mendalam.

2. Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kemudahan secara praktis bagi praktisi instrumen kontrabas dalam proses penginterpretasian permainan komposisi *The Elephant* karya Camille Saint-Saëns.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan yang membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian sehingga akan berfokus pada permasalahan yang ada. Pada Bab II akan mengulas mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori yang digunakan pada penelitian. Pada Bab III akan berfokus mengenai metode penelitian yang digunakan. Pada Bab IV akan berfokus untuk menjawab rumusan masalah yaitu analisa struktur bentuk musik *The Elephant*. Pada Bab V akan disampaikan kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

